

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel supervisi akademik menunjukkan hasil yang sangat baik. Ketiga indikator yaitu perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi dan tindak lanjut supervisi Pengaruh kompetensi supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru penggerak di Kabupaten Bandung sudah sangat baik akan tetapi perlu melakukan kompetensi supervisi secara sistematis. Kepala sekolah perlu melakukan evaluasi dalam langkah tindak lanjut dari sebuah pelaksanaan supervisi, karena dengan pelaksanaan dan evaluasi maka kita akan mengetahui tindak lanjut apa yang bisa diterapkan dan peningkatan kualitas layanan pembelajaran di sekolah.
2. Variabel kompetensi manajerial kepala sekolah menunjukkan hasil yang sangat baik. Keenam belas indikator yaitu, menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, mampu mendayagunakan sumberdaya sekolah secara optimal, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif, menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran siswa, mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumberdaya manusia secara optimal, mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara, mengelola hubungan antara sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah, mengelola siswa dalam rangka penerimaan siswa baru dan menempatan dan pengembangan kapasitas siswa, mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional, mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien, mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah, mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan

kegiatan siswa di sekolah, mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan, memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah, melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindakan selanjutnya menunjukkan hasil yang sangat baik. Variabel kinerja guru penggerak berdasarkan 5 indikator yaitu, merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, menaerakan segitiga restitusi kepada peserta didik, dan menggerakkan komunitas belajar menunjukkan hasil yang baik.

3. Pengaruh Kompetensi manajerial kepala sekolah kinerja guru penggerak di Kabupaten Bandung menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan layanan pembelajaran, kepala sekolah perlu menunjukkan dan meningkatkan kompetensi manajerialnya. Tanpa pengelolaan oleh seorang pemimpin, sekolah tidak akan mampu merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan menindaklanjuti program-program sekolah dalam peningkatan kinerja guru di sekolah. Peran kepala sekolah tentunya bukan hanya sekedar manajerial dan supervisi saja, tetapi kepala sekolah harus menjadi pemimpin yang mengetahui gaya kepemimpinannya dan menjadi seorang pemimpin yang mengetahui apa yang akan di perbuat melalui kebijakan-kebijakan yang akan di putuskan. Seiring dengan berjalannya proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindaklanjut dari pelaksanaan supervisi bagi para guru sehingga ia mampu membuat sekolahnya lebih berkualitas yang ditunjukkan dengan cara yang inovatif dan keberlanjutan program-program pembelajaran yang kreatif dalam upaya pelaksanaan peningkatan kualitas.

5.2. Implikasi

Peran kepala sekolah sangat penting dalam layanan Pendidikan, maka kepala sekolah harus menjalankan Permendikbud nomor15 tahun 2018 yang berlaku saat ini, dimana beban kinerja kepala sekolah harus memenuhi kompetensi manajerial, pengembangan wirausaha, dan supervisi kepada guru dan tenaga pendidikan. Hal

ini demi terciptanya sebuah layanan pendidikan yang berkualitas sehingga sekolah dan para peserta didik mempunyai kompetensi yang unggul dan berdaya saing untuk selalu berkembang dan bertanggungjawab secara mandiri untuk memperoleh pendidikan yang layak dan bermutu.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pengawas

Bagi pengawas yang ada di Kabupaten Bandung diharapkan bisa memaksimalkan kompetensi manajerial kepala sekolah dan supervisi akademik dengan terus memberikan pendampingan dalam meningkatkan kompetensinya.

2. Bagi Kepala Sekolah

Bagi kepala sekolah yang ada di Kabupaten Bandung adalah diharapkan dapat meningkatkan kompetensinya khususnya dalam bidang manajerial dan supervisi, sehingga mutu layanan pembelajaran dapat terkelola dengan baik dan terawasi dengan pengawasan yang berkelanjutan.

3. Bagi Guru

Peran layanan pembelajaran menjadi hal penting dalam proses kegiatan di kelas. Maka dari itu, diharapkan peran serta guru dalam menjaga kualitas layanan belajar diiringi dengan kerjasama dan bimbingan seorang kepala sekolah. Guru penggerak merupakan sebuah program pemerintah yang berkontribusi baik dalam peningkatan Pendidikan oleh karena itu haruslah memberikan kinerja yang maksimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan mengkaji kompetensi kepemimpinan kepala sekolah, diharapkan dapat mengkaji kompetensi lainnya seperti Kepribadian, kompetensi yang baru di terapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu pengembangan diri dan orang lain; kepemimpinan pembelajaran; kepemimpinan manajemen sekolah; dan kepemimpinan

pengembangan sekolah, agar disiplin ilmu kepemimpinan kepala sekolah dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.